Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 7 Nomor 2, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
Reviewed : 27/02/2024
Accepted : 18/03/2024
Published : 25/03/2024

Annisa[1]
Resperdiana Purba[2]
Amelia Simanungkalit[3]

PENINGKATAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 107405 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2022/2023

Abstrak

Rendahnya nilai siswa menulis teks prosedur di SD Negeri 107405 Tembung disebabkan kurangnya minat belajar, minimnya keterampilan menulis, maka sebagai guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Terkhususnya materi pelajaran berbentuk praktek, seperti menulis teks prosedur. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam penelitian PTK melalului beberapa tahapan, yaitu: mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Selanjutnya tujuan penelitiannya mendiskripsikan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 107405 Tembung dari menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa melalui tes menulis teks prosedur dan dianlisis secara kuantitatif dan kualitatif. Subyek penelitia, yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 107405 Tembung ada 30 orang. Hasil penelitian dapat diperoleh adanya peningkatan peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis proyek, yaitu dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus 1 masih 53% dan siklus II naik menjadi 83%, berarti ada kenaikan 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran berbasis proyek dapat menaikan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur di SD Negeri 107405 Tembung tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Menulis, Teks, Prosedur, Berbasis, Proyek

Abstract

The low scores of students writing procedure texts at SD Negeri 107405 Tembung are due to lack of interest in learning, lack of writing skills, so as teachers you must be able to use innovative learning models. In particular, the lesson material takes the form of practice, such as writing procedural texts. The type of research is Classroom Action Research (PTK), which is carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. PTK research goes through several stages, namely: starting from planning, implementation, action, observation, and reflection. Furthermore, the research objective is to describe the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 107405 Tembung from writing procedural texts using a project-based learning model. Data collection techniques were carried out by observing classroom learning activities and student learning outcomes through procedural text writing tests and analyzed quantitatively and qualitatively. The research subjects were 30 students in class IV of SD Negeri 107405 Tembung. The research results showed that there was an increase in students in writing text procedures using a project-based learning model, namely by increasing learning outcomes from cycle 1 which was still 53% and cycle II increased to 83%, meaning there was an increase of 30%. Thus, it can be concluded that the project-based learning model can improve the learning outcomes of students writing procedure texts at SD Negeri 107405 Tembung for the 2022/2023 academic year.

[1,3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia
[2] Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia
annisa@unprimdn ac.id., resperdianapurbamdn.ac.id, Ameliasimanungkalitmdn.ac.id

Keywords: writing, text, procedure, based, project

PENDAHULUAN

Sebagai peserta didik harus mempunyai keterampilan menulis. Kegiatan menulis juga dapat menumbuhkan peserta didik dalam berkreativitas saat belajar dan mendapat ilmu pengetahuannya. Hal tersebut dikarenakan, menulis merupakan memuangkan apa yang dilihat, dibaca, disimak, dan dituangkan di dalam tulisan dapat berupa tulisan pengalaman, pengetahuan, suatu informasi, dan lain sebagainya. Purwanti (2018) menulis kegiatan proses menuangkanIdenya menjadi berupa bahasa tulis. Bahasa tulis yang disampaikan harus memperhatikan struktur kalimatnya, seperti unsur subyek, predikat, objek, dan keterangnya. Selain itu, untuk menyampaikan sebuah ide dan gagasan dalam sebuah tulisan harus dapat disesuaikan dengan jenis tulisan apa yang akan ditulis. Hal tersebut juga harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis. Dengan demikian, untuk dapat menghasilkan nilai belajar menulis di sekolah guru harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran karena jika penggunaan model atau media pembelajarannya tidak tepat maka akan mempengaruhi kemahiran menulisnya. Contonya, nilai belajar menulis peserta didik dari hasil ulangan harian pada materi menulis teks prosedur di SD Negeri 107405 Tembung masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari nilai kebanyakan yang didapat peserta didik saat menulis teks prosedur, yaitu: 53,36. Sementara nilai untuk dikatakan lulus adalah 70. Hal tersebut disebabkan dari beberapa faktor, yaitu: faktor, dari peserta didik serta guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Faktor dari peserta didik adalah kurangnya minat dalam kegiatan menulis teks prosedur, tidak ada motivasi dalam diri sendiri. Selanjutnya dari guru, guru masih kurang kreatif dalam menggunakan model dan media dalam mengajar di kelas. Dengan demikian, kemahiran peserta didik dalam menulis teks prosedur masih belum maksimal dari segi strukturnya, yaitu: judul, tujuan, langkah-langkah, alat dan bahan, dan kesimpulan dikarenakan kemamuan peserta didik waktu menulikan idenya menjadi tulisan teks prosedur masih rendah. Hal tersebut dikarenakan kosa kata dan penguasaan kebahasaannya masih minim. Selain itu, masalah lain tampak pada sikap peserta didik yang kurang aktif saat mengikuti pelajaran. Sebagian peserta didik masih ada yang bercerita, mengantuk, dan kurang memeperhatikan gurunya pada saat menerangkan materi pelajaran, hal tersebut terjadi mungkin pemilihan model pembelajaran pada materi menulis teks prosedur di kelas IV SD yang digunakan guru masih kurang tepat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru bidang studi dan peneliti kemudian berdiskusi untuk mencari suatu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur. Oleh karena itu, perlu dilakukan untuk menghasilkan nilai peserta didik yang diharapkan maka pengajar harus kreatif dan inovatif dalam menerapkan suatu model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dipakai harus tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapaun model yang cocok untuk menaikan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur. Yaitu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Pada model ini mengajak siswa belajar dengan melihat secara langsung objek yang dipelajari. Budijah (2021) kegiatan pembelajaran berbasis proyek mengajak peserta siswa untuk melihat suatu permasalahan dalam kehidupan se hari- hari di lingkungannya, yang dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi bermakna, selanjutnya peran guru dapat menyajikan suatu contoh proyek, seperti membuat sesuatu dapat dipraktekan langsung oleh peserta didik secara berkelompok. Yuniza (2023) Model pembelajaran berbasis proyek memiliki 8 karateristik, yaitu: (1) Kegiatan pembelajaran berfokus pada peserta didik (student oriented), (2) Kegiatan pembelajaran berbasis proyek, (3) dapat belajar secara mandiri atau berkelompok, (4) Melatih belajar berkolaborasi, (5) dapat berfikir kritis, (6) Peserta didik dapat melakukan refleksi, (7) Luaran kegiatan pembelaran dapat berupa produk, dan (8) Guru sebagai fasilitator dapat mendampingi peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, dari hasil penelitian yang sudah pernah diteliti, yaitu: (1) penelitian oleh Faathonah tahun 2022 *"Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis proyek untuk Meningkatkan keterampilan Menuli Teks Deskripsi pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibagor".* Hasil penelitiannya pembelajaran menulis teks deskriptif dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran berbasis proyek, dengan hasil nilai siswa kelas eksprimen 86,25 dan sebelumnya pada kelas kontrol hanya 67,34 saja. (2) Siman (2023) dengan judul penelitiannya "*Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai Deskriptif"* Nilai pelaksanaan kegiatan I

22,05% pada nilai A, pada siklus II diperoleh 44,11% bernaik naik menjadi 22,06%. Selanjutnya pada keaktifan guru pada siklus I 74% dan seklus II 85%. Maka nilai peserta didik menulis tek deskriptif meningkat, yaitu yang semula masih 25% naik di kegiatan sklus I dari 63 % naik ke siklus II menjadi 88%. Selanjutnya dalam penelitian Putri (2022) bahwa proses pembelajaran teks prosedur berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Dengan demikian, dari ketiga penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis dapat meningkatna keterampilan dalam menulis teks prosedur.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 107405 Tembung, Kecamatan Percut Seituan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksaan mengajar di Kelas IV SD Negeri 107405 Tembung yang berjumlah 30 orang. Objeknya adalah kegiatan mengajar dan nilai dari menulis teks prosedur peserta didik di kelas. Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas. Kemmis dan Taggart (Siahaan, 2023) ada empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas: (1) tahap rencana tindakan (planing), (2) tahap pelaksanaa, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Pengambilan data yaitu, teknik obsevasi dan tes menulis teks prosedur. Instrumen yang dipakai adalah hasil observasi, pengamatan keaktifan peserta didik saat belajar di saat belajar menulis teks prosedur. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil belajarnya dengan melihat hasil belajar peserta didik berbasis proyek dengan membuat produk terlebih dahulu, yaitu produk membuat celengan dari botol bekas dan berdasarkan dari produk yang dibuat dengan memperhatikan struktur tes prosedurnya, yang terdiri ada judul, tujuan, bahan-bahan, dan alat yang digunakan, petunjuk cara melakukannya, dan penegasan ulang atau kesimpulannya.

Data dinalaisis dengan tenknik kuantitatif dan kualitatif. Data kuntitatif didapat dari proses belajar peserta didik waktu menulis teks prosedur dan data kualilatif diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru mengajar di kelas dan keaktifan guru serta keaktifan siswanya juga dalam mengikuti pelajaran materi menulis teks prosedur.

1. Teknik Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dengan menghitung lembar kerja peserta didik menulis teks prosedur mulai prasiklus, siklus I dan II. Nilai untuk data kuantitatif diperlukan untuk mengetahui adanya peningkatan nilainya dimuli dari pra siklus, siklus I, dan II ada peningkatan atau tidak.

Teknik kuantitatif ini dipakai dengan tujuan mengetahui adanya peningkatan menulis teks prosedur melalui model PJBL.

Peneliti menjumlakan nilai yang didapat kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik sehingga diperoleh nilai rata-ratanya.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata peserta didik
∑X : Nilai perolehan
∑N : Jumlah peserta didik

Kriteria Nilai rata-rata peserta didik
85-100 Nilai A (sangat baik)
70-84 Nilai B (baik)
55-69 Nilai cukup C (Cukup)
40-54 kurang (D) Kurang
Nilai ketuntasan belajar siswa dapat dikatakan
tuntas jika berada pada retang 70-84 dengan kategori baik.

1. Penilaian Ketuntasan Peserta Didik

Ketuntatasan dapat diketahui secara individu dan keseluruhan.
Untuk menghitung ketuntasan belajarnya dapat memakai rumus berikut:

$$P=\frac{\sum siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum siswa}\ x\ 100\%$$

2. Teknik Kualitatif

Pengambilan data kualitatif dapat diperoleh dari kegaiatan belajar di kelas dimulai dari keaktifan peserta didik saat mengikuti pelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan model pembelajaran proyek. Adapun keaktifan peserta didik saat memulai kegiatan pembelajaran dimulai dari salam, mengatus kelompok, mengerjakan tugas proyek secara mandiri atau berkelompok. Data kualitatif dari hasil wawancara dengn guru dan peserta didik. Sedangkan proses keaktifan pembelajaran di kelas dapat dilihat pada saat kegiatan mengajar di kelas yang diamati oleh teman sejawat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Nilai menulis teks prosedur di kelas IV SD Negeri 107405 Tembung belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa dapat dikatakan lulus jika nilai sudah baik, yaitu diantara rentang 70-84. Nilai rata-rata kategori baik yang didapat dari hasil tes peserta didik menulis teks prosedur, yaitu diadakan prasikus, yaitu nilai kelulusannya hanya 13,33%, sehingga tingkat kemampuan menulis teks prosedur belum lulus. Selanjutnya, dalam kategori cukup diantara rentang 54-69 nilai 83,33 %. Untuk lebih jelas tertera pada data tabel 1:

Tabel 1 Nilai Menulis Teks Prosedur pada Pra Siklus

Nilai Prasiklus I	Nilai Ketuntasan Prasiklus			
Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntatasan
85-100	Sangat baik	0	0%	Tuntas
70-84	baik	4	13.33%	Tuntas
54-69	cukup	25	83,33%	Belum Tuntas
40-54	kurang	1	3,33%	Belum Tuntas
jumlah		30	100 %	
Tingkat ketuntasan :4:30X100=13,33 %				

Nilai pra siklus dari menulis teks prosedur masih rendah. Hal tersebut diketahui dari nilai ketuntasan klasikal yang hanya 13.33 % saja. Dengan demikian, maka perlu diadakan tindakan guru untuk meningkatkan nilai peserta didik.

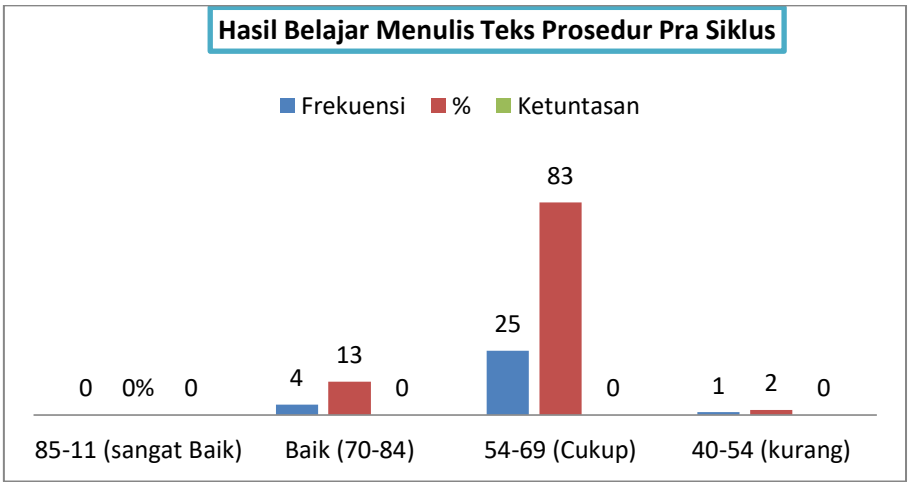

Gambar 1. Diagram Nilai Peserta Didik Pra Siklus

Dari Gambar 1 dapat dilihat kemampuan menulis teks prosedur masih sangat rendah, yaitu 13 %, yang mendapat nilai sangat baik, dari jumlah peserta didik ada 30 yang mendapat nilai baik 4 orang, dan cukup 25 orang, dan 1 orang masih kurang, jadi dapat disimpulkan lebih banyak yang tidak lulus dari hasil nilai prasiklus.

Hasil Nilai menulis Teks Prosedur Siklus I

Pada tes siklus I dapat dikatakan kemampuan menulis teks prosedur peserta didik Kelas IV SD 107405 Tembung dalam aspek penilaian pada struktur kebahasaannya memperoleh nilai rata-ratanya masih 53 %. Struktur kebahasaan teks prosedur terdiri dari, penulisan judul, tujuan

kegiatan, alat dan bahan, cara melakukan sesuatu, dan kalimat penegasan atau kesimpulan, dari kelima unsur tersebut untuk nilai keseluruhan menulis teks prosedur peserta didik Kelas IV SD 107405 Tembung, yaitu hanya mendapat 53 % , atau PPH sebesar atau PPH sebesar 53 %.

Tabel 2 Nilai Menulis Teks Prosedur pada Siklus I

Nilai Prasiklus I	Nilai Ketuntasan Prasiklus			
Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntatasan
85-100	Sangat baik	0	0%	Tuntas
70-84	baik	16	53%	Tuntas
54-69	cukup	14	46%	Belum Tuntas
40-54	kurang	1	3%	Belum Tuntas
jumlah		30	100	
Tingkat ketuntasan :16:3OX100=53%				

Data Tabel 2 menunjukan nilai yang diperoleh sebanyak 53 % dengan tingkat klasikal 53%. Kemudian siswa yang nilai 85-100 tidak ada. Selanjutnya nilai 70-84 kategori B sebanyak 16 orang dengan nilai persentasenya masih 55%. Sedangkan nilai 54-69 ada 14 orang yang persentase 46%. Peserta didik yang nilainya masih kurang dengan perolehan nilainya diantara rentang 40-54 hanya 1 orang dengan presentase 3 %. Pada siklus I siswa tuntas masih 16 orang dengan persentase 53 % sedangkan belum tuntas 15 orang.

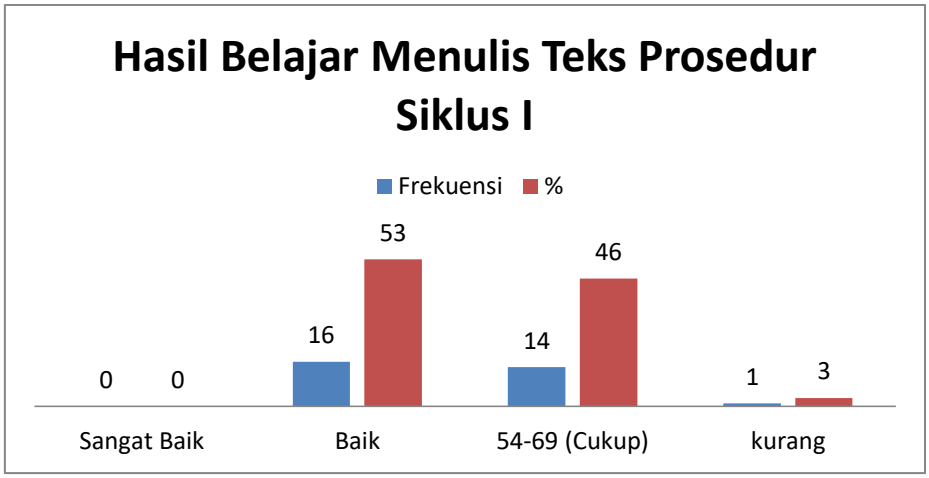

Gambar 2. Diagram Menulis Teks Prosedur Siklus I

Padadiagram 2 peserta didik yang nilainya A belum ada, sedangkan nilai baik ada 16 orang dengan persentasinya 53 % dan mendapat nilai cukup 14 orang dengan persentasinya 46 %. Dengan demikian pada tindakan siklus I masih belum tuntas dan perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II ada beberapa penambahan pada setiap tahapan, yaitu pada pelaksanaan, yaitu pada saat menyampaikan materi, penyedian alat dan bahan dalam membuat proyek lebih sederhana dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti membuat celengan dari botol bekas. Kemudian, dengan melakukan perbaikan kegiatan di siklus I dan sikuls II diperoleh nilai menulis teks prosedur peserta didik meningkat, seperti terdapat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Nilai Menulis Teks Prosedur pada Siklus II

Nilai Prasiklus I	Nilai Ketuntasan Prasiklus			
Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Ketuntatasan
85-100	Sangat baik	2	6.66%	Tuntas
70-84	baik	25	83,33%	Tuntas

54-69	cukup	3	10%	Belum Tuntas
40-54	kurang	0	0%	Belum Tuntas
jumlah		30	100	
Tingkat ketuntasan :25:3OX100=83,33%				

Pada Tabel 3 diperoleh peserta didik mencapai nilai 83.33 dengan tingkat secara klasikal 83, 33%. Peserta didik yang nilainya 85-100 2 orang dan mencapai 6.66 %. Selanjutnya nilai 70-84 dengan kategori baik berjumlah 25 orang dan persentase 83,33%. Nilai 54-69 dengan kategori masih cukup ada 3 sedangngkan untuk rentang nilai 40-54 tidak ada/ Ketuntatasan pada siklus II sebanyak 27 orang dengan persentase 83, 33%. Tes di siklus II nilainya meningkat, pad awalnya siklus I hanya 16 orang peserta didik dengan persentase 53 %. Selanjutnya pada siklus II peserta didik yang mencapai hasil optimal sesuai indikator ketercapaian terdapat 27 orang tuntas dengan persentase klasikal 83,33 % dan yang belum tuntas hanya 3 orang dengan presentase 10 %. Dari nilai tuntas siklus II maka tidak perlu dilanjutkan ke ada siklus III.

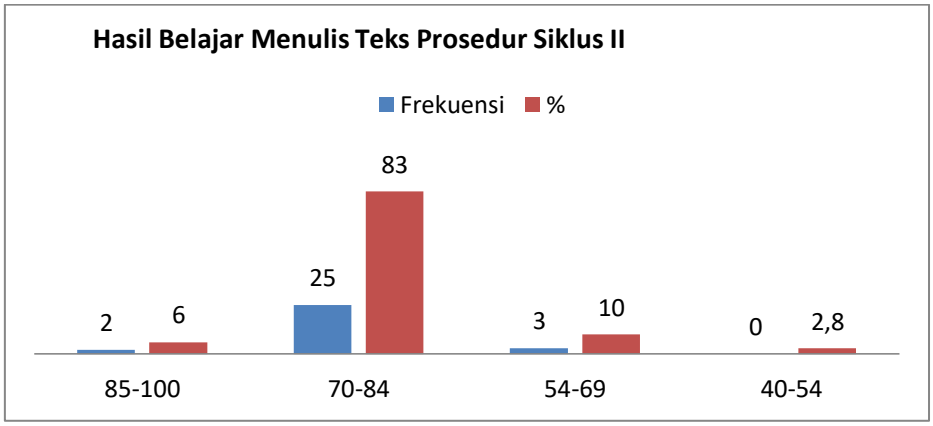

Gambar 3. Diagram Nilai Siklus II

Nilai menulis teks prosedur peserta didik menunjukan adanya peningkatan maka penelitian ini cukup sampai siklus II.

Peningkatan Hasil Belajar dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Nilai pada prasiklus yang semula masih 9% menjadi 31 %, dan dilajutkan pada sklus II menjadi naik 60 % . Hal tersebut menunjukan adanya peningkatan hasil menulis teks prosedur dari pra siklu, siklus I dan II.

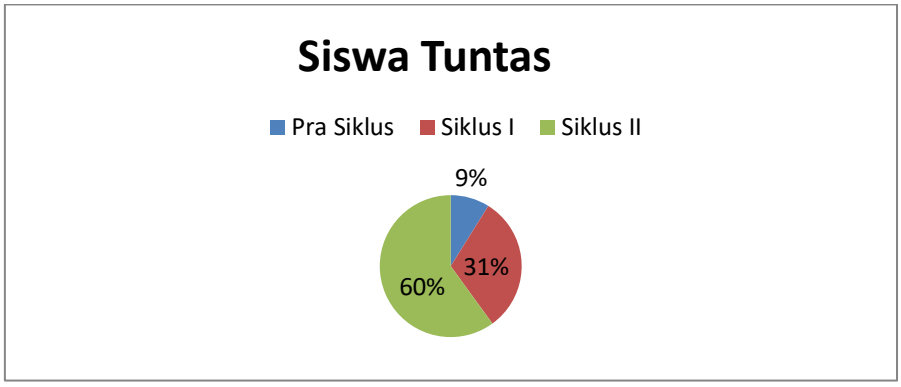

Gambar 4. Diagram Peningkatan Nilai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Gambar 4 dapat dijelaskan, model pembelajaran yang menerapakn dalam kegiatan mengajar materi menulis teks prosedur berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan peserta didik menulis teks prosedur yang diperoleh dari prasiklus semula tingkat kelulusannya masih 9 % naik menjadi 31% dan pada siklus II juga meningkat menjadi 60 %. Maka dengan adanya peningkatan nilai pra siklus, siklus I, dan II dapat disimpulkan, model pembelajaran berbasis

proyek (Project Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur kelas IV di SD Negeri 107405 Tembung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah SD Negeri 107405 Tembung.yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpin.

SIMPUAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran berbasis proyek menulis teks prosedur pada siklus I siswanya sangat aktif.
2. Hasil belajar pada siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas, yaitu tingkat kelulusannya masih 31%.
3. Berdasarkan dari hasil refleksi maka dilakukan perbaikan pada siklus II dari persipana, media pembelajaran, cara menerangkan, dan mengevaluasi keaktifan siswa di kelas.
4. Dengan melakukan perbaikan dan penambahan guru pada kegiatan pembelajaran maka naik nilai siswa pada siklus II smenjadi 60% yang lulus. Dengan adanya peningkatan tes menulis teks prosedur pada peserta didik dari pra siklus yang masih 9% dan naik ke sklus I naik 30%, dan siklus II naik 60% maka tidak lanjut ke siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani. 2020. Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia (Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur Bahasa Indonesia Kelas XII) Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.

Bistari, Aunurrahman.dkk. 2021. Buku Pedoman Berbasis Proyek Universitas tanjung Pura.2021. Pontianak: Lembaga pembelajaran dan Penjamin (LP3M) Universitas Tanjung Pura

Budijah. 2021. Peningkatan kemampuan menulis Teks Prosedur Komplek menggunakan Model Project based Learning. Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah Vol. 11, No. 1.

Fathonah, S. dan Hera, S. 2022. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis proyek untuk Meningkatkan keterampilan Menuli Teks Deskripsi pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalibagor. Prosseding ke IV Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Purwanti, Titik. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskrifsi Menggunakan Media Kartu Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Geneng Jepara. Jurnal.unssula.ac.id.

Putri, T. A. dan Rustam, Albertus, S. 2022. Model Project Based Learning dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 8, No. 1.

Siahaan, Rahel,.Y.K.P. dkk. 2023. Meningkatkan Hasil belajar Bahasa Indonesia Materi teks Prosedur dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa kelas VII SMP Swasta mentari Bangsa Tahun Peajaran 2022/2023.ASAS : JURNAL ASAS : Volume 12 No. 2.

Siman. 2023. Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Esai Deskriptif. Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Vol. 7, No. 1.

Suyati. 2019. Peningkatan Keterampilan menulis teks Prosedur menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal padaMata pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan banyuasin. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 9, No 1.

Yuniza, V. 2023. Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasislkan Solusi Terbaik.